Format A8

**SURAT PERJANJIAN PEMBERIAN BANTUAN**

Nomor : ...................

Pada hari ini ..........., di ............ tanggal .............................bulan ..............................Tahun Dua Ribu ......... (....../...../20..), kami yang bertanda tangan :

1. Nama : ....................

NIP : ……………..

Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen

 Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah

berdasarkan Keputusan ..................................

 Nomor ……….

 tanggal ……….

Alamat : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.52-53 Jakarta Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah**,** untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.** -------------------------

1. Nama : ……………………………………………………............

Jabatan : ……………………………………………………............

Nama Perusahaan : …..………………………………………………………….

Alamat : ……………………………………………………............

 ……………………………………………………………..

 ……………………………………………………............

 Telp………………………Fax .……………………………

Akte Pendirian : Notaris ………………… SH No………..Tanggal ………

 …../…./……., telah diumumkan dalam BNRI No……. .

 Tambahan BNRI No. ……,tgl. …./……/……………….

No. Rekening : ……………………………………………………............

Bank : Bank …………., Cab…………………………………….

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perusahaan PT.........................., untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.-------------------

Berdasarkan :

* + - 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014;
			2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
			3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
			4. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor ..../M-IND/PER/.../... tentang Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil Dan Industri Menengah Melalui Programrestrukturisasi Mesin Dan/Atau Peralatan;
			5. Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 20… Nomor : ....... Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah mengenai Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil Menengah.
			6. Surat Permohonan ……………………… tentang permohonan mengikuti Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan IKM No…………… tanggal …./…./……
			7. Surat Penetapan Direktur IKM PBKF/KSAK/LMEA)\* No…………… tanggal …./…./…… tentang persetujuan permohonan Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Industri Menengah Melalui Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan.

Kedua belah pihak telah bersepakat untuk mengadakan perjanjian dalam rangka mengikuti Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Industri Menengah Melalui Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan berdasarkan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

# **Pasal 1**

# **Tujuan**

Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Industri Menengah Melalui Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan dimaksudkan untuk meremajakan mesin dan/atau peralatan dalam rangka peningkatan teknologi, daya saing, efisiensi dan/atau produktivitas IKM.

# **Pasal 2**

# **Ruang Lingkup**

Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Industri Menengah Melalui Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan diberikan dalam bentuk Potongan Harga untuk pembelian mesin dan/atau peralatan sesuai daftar terlampir yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

# **Pasal 3**

# **Nilai Potongan Harga**

1. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan Potongan Harga Pembelian Mesin dan/atau Peralatan kepada **PIHAK KEDUA** dalam bentuk dana sebesar-besarnya **Rp…………………….,- (…………………………………... Rupiah)** yang ditetapkan berdasarkan Surat Penetapan.
2. Realisasi pembayaran nilai potongan harga dilakukan secara sekaligus melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) kepada rekening pihak kedua setelah dikurangi pajak sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

# **Pasal 4**

# **Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA**

1. **PIHAK PERTAMA** berhak mengawasi dan meminta laporan pelaksanaan pemasangan mesin dan/atau peralatan yang terpasang di lokasi sesuai ijin industri yang dimiliki sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 2 sampai dengan beroperasi, baik secara langsung maupun melalui penugasan Pihak Ketiga.
2. **PIHAK PERTAMA** berhak membatalkan Perjanjian ini apabila **PIHAK KEDUA** :
3. bukti-bukti pembayaran dan/atau dokumen-dokumen mesin dan/atau peralatan dan/atau Legalisasinya diragukan keabsahannya; atau
4. pengajuan pencairan melebihi batas waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak ditandatanganinya SPPB dan tidak melebihi tanggal 5 Desember 20..(tahun pengajuan).
5. **PIHAK PERTAMA** wajib membayar Potongan Harga Pembelian Mesin dan/atau Peralatan kepada **PIHAK KEDUA** yang telah memenuhi ketentuan dan dilengkapi bukti-bukti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).

# **Pasal 5**

# **Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK KEDUA** berhak mendapat potongan harga pembelian mesin dan/atau peralatan setelah memenuhi ketentuan yang dilengkapi bukti-bukti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
2. **PIHAK KEDUA** wajib melaksanakan tujuan dan ruang lingkup Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Industri Menengah Melalui Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan Pasal 2.
3. **PIHAK KEDUA** wajib memenuhi persyaratan permohonan pencairan bantuan potongan harga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dengan bukti-bukti dokumen pembayaran mesin dan/atau peralatan yang benar dan valid serta bebas dari rekayasa/manipulasi, dalam batas waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak ditandatangani SPPB dan tidak melebihi tanggal 5 Desember 2017.
4. **PIHAK KEDUA** wajib memberikan laporan perkembangan penggunaan mesin dan/atau peralatan kepada **PIHAK PERTAMA** setiap 1 (satu) tahun sekali selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak **PIHAK KEDUA** menerima realisasi pencairan bantuan potongan harga dari **PIHAK PERTAMA**.
5. **PIHAK KEDUA** wajib memberikan akses bagi **PIHAK PERTAMA** atau Pihak Lain yang ditunjuk oleh **PIHAK PERTAMA** dalam melaksanakan hak-haknya**.**

# **Pasal 6**

# **Sanksi**

1. Apabila **PIHAK KEDUA** memindahtangankan mesin/peralatan yang diikutkan dalam program tanpa persetujuan **PIHAK PERTAMA,** dan/atau memberikan dokumen atau keterangan palsu, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh potongan harga kepada Kas Negara sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku beserta kerugian dan/atau biaya yang ditimbulkan paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal Surat Permintaan Pengembalian dana bantuan tersebut dan tidak diizinkan mengikuti seluruh program Kementerian Perindustrian pada tahun-tahun berikutnya
2. **PIHAK KEDUA** tidak diizinkan mengikuti program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Industri Menengah Melalui Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Kementerian Perindustrian pada tahun-tahun berikutnya apabila tidak membuat laporan sesuai ketentuan yang berlaku**.**

**Pasal 7**

# **Keadaan Kahar (*Force Majeure*)**

1. Yang dimaksud dengan keadaan kahar atau *force majeure* adalah keadaan atau kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar kekuasaan/ kemampuan kedua belah pihak yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian ini, misalnya: peperangan, blokade, epidemi, huru-hara, demonstrasi, dan bencana alam seperti banjir dan gempa bumi.
2. Apabila terjadi keadaan kahar, maka **PIHAK KEDUA** harus memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja terhitung sejak terjadinya keadaan kahar tersebut, disertai dengan bukti berupa keterangan tertulis dari instansi yang berwenang.
3. Dalam hal terjadi keadaan kahar sesuai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dapat dilakukan perubahan terhadap ketentuan perjanjian ini.
4. Segala perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan berdasarkan persetujuan kedua belah pihak, dan dituangkan ke dalam addendum yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.

# **Pasal 8**

# **Pernyataan dan Jaminan**

1. **PIHAK KEDUA** menyatakan dan menjamin semua dokumen-dokumen dan informasi tentang Mesin dan/atau peralatan yang diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** adalah benar serta sesuai dengan aslinya dan sesuai dengan mesin dan/atau peralatan yang dibeli serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan tidak ada rekayasa dan/atau manipulasi.
2. **PIHAK KEDUA** menyatakan dan menjamin semua legalisasi atas dokumen-dokumen legal dan dokumen mesin dan/atau peralatan serta bukti-bukti pembayaran yang diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** adalah benar telah mendapatkan legalisasi yang sesuai dari pejabat yang berwenang serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan menjadi bukti yang sah serta tidak ada yang direkayasa.

# **Pasal 9**

# **Ketentuan Lain**

 Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam perjanjian ini apabila dianggap perlu oleh kedua belah pihak akan diatur dengan addendum.

# **Pasal 10**

# **Penutup**

 Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 3 (tiga) dan 2 (dua) rangkap diantaranya bermaterai cukup dan kesemuanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Jakarta, ..................... 20..

**PIHAK PERTAMA**, **PIHAK KEDUA,**

Pejabat Pembuat Komitmen Pimpinan/Direktur

Direktorat Jendral IKM Pemohon

Materai Rp.6000 Stempel Perusahaan

( ..................... ) ( .......................)

***Catatan :***

***Rangkap kedua pihak kedua bermaterai Rp.6000,-***